



FORUM MANAJEMEN INDONESIA

# Sertifikat

**FMI**  
FORUM MANAJEMEN  
INDONESIA

diberikan kepada :

**Sutrisno**

Sebagai :

**Pemakalah**

Dalam Seminar Nasional, Call for Paper & Sosialisasi Learning Outcome  
**FORUM MANAJEMEN INDONESIA 7**

dengan tema :

**“ Dinamika dan Peran Ilmu Manajemen untuk Menghadapi AEC ”**  
10 November 2015 – Discovery Hotel and Convention Ancol

Ketua Panitia  
Forum Manajemen Indonesia 7

**Dr. Yasintha Soelasih, S.E., M.Si.**

Ketua Umum  
Forum Manajemen Indonesia

**Sri Gunawan, DBA.**

27

# PROSIDING

## Seminar Nasional & Call for Paper

FORUM MANAJEMEN INDONESIA KE 7

*"Dinamika dan Peran Ilmu Manajemen untuk Menghadapi AEC"*



FORUM MANAJEMEN INDONESIA



FIFGROUP



member of AIC 'RA GROUP

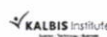
mandiri



10 - 12 November 2015  
Hotel Discovery Ancol & Kep. Seribu  
Jakarta

ISBN: 978-602-73177-0-3

Host by:



## REVIEWER FMI-7 JAKARTA

- Dr. Levyda, SE., MM. *Universitas Sahid Jakarta*
- Dr. Yasintha Soelasih, SE., MSi., *Universitas Katolik Atma Jaya Jakarta*
- Dr. Ch. Fara Dharmastuti, MM., *Universitas Katolik Atma Jaya Jakarta*
- Dr. Enggal Sriwardiningsih, *Universitas Bina Nusantara*
- Dr. Hamidah MSi., *Universitas Negeri Jakarta*
- Dr. Setyani Dwi Lestari, ME., *Universitas Budi Luhur*
- Dr. Alex Zami, *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YAI*
- Dr. Gatot Ahmad Nazir. MSi., *Universitas Negeri Jakarta*
- Dr. Dion Dewa Barata, *Kalbis Institute*
- Dr. Suherman, *Universitas Negeri Jakarta*
- Dr. MC Oetami Prasadjaningsih, *Perbanas Institute*
- Dr. Masruchin, *Kalbis Institute*
- Rudy Aryanto SE.,MM *Universitas Bina Nusantara*
- Ni Luh Made Vinaya M, SE., MM, *Universitas Sahid Jakarta*
- Fangky A Sorongan ST.,MM *Perbanas Institue*
- Sofa Yulandari, SE., M.Ak *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YAI*
- Kania Ratnasari, ST., MIB., *Uniersitas Sahid Jakarta*
- Kurniawan Gilang, SE., MM., MBA. *Uniersitas Sahid Jakarta*
- Yohanes Ferry Cahaya SE., MM *Perbanas Institue*
- Christine Winstinindah Sandroto, SE., MM. *Universitas Katolik Atma Jaya Jakarta*
- Ika Suhartanti Darmo, SE., MM , *Kalbis Institute*
- Hania Aminah, S.Pd., MM., *Universitas Negeri, Jakarta*
- Hedwigis Esti R SE.,ME *Perbanas Institue*
- Nicodemus Simu SE.,MM *Perbanas Institue*
- Siti Nurjanah, SE., MM., *Kalbis Institute*
- Dra. Umi Mardiyati, M.Si., *Universitas Negeri Jakarta*
- Adi Susilo Jahja, SE., MM., *Perbanas Institue*

KEU-010	ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN (STUDI KASUS PADA BANK SYARIAH DI INDONESIA) <i>Kartika Dewi Sri Susilowati</i>	6
KEU-011	ANALISIS PENGARUH REVERSE STOCKSPLIT TERHADAP KINERJA SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR PADA BEI <i>Dwinanda Ripta Ramadhan dan Sutrisno</i> ✓	6
KEU-012	ANALISIS PERBANDINGAN BIAYA PERSEDIAAN BAHAN BAKU TEMBAKAU DENGAN METODE LOT SIZING PADA PERUSAHAAN ROKOK PUTRA MAJU JAYA <i>Senna Saraswati, Indro Kirono</i>	7
KEU-013	ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA SAHAM SYARIAH ANTARA DOW JONES ISLAMIC MARKET INDICES, FSTE GLOBAL ISLAMIC INDICES, KUALA LUMPUR STOCK EXCHANGE SYARIAH INDEX, DAN JAKARTA ISLAMIC INDEX <i>Novita Kusuma Maharani, Zaenal Arifin</i>	7
KEU-014	ANALISIS SISTEM BAGI HASIL DAN BUNGA PERBANKAN DALAM RANGKA MENGHADAPI INTEGRASI EKONOMI <i>Sugeng Hariadi</i>	8
KEU-015	BUSINESS CYCLES, FINANCIAL MARKETS FLUCTUATIONS DAN BANK INCOME STRUCTURE PADA INDUSTRI PERBANKAN DI DINDONESIA <i>Fitri Ismiyanti, Merien Assafitri</i>	8
KEU-016	DINAMIKA PEMAHAMAN, PENGAPLIKASIAN DAN ETIKA DALAM MANAJEMEN KEUANGAN DAN PELAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN DALAM UPAYA MENCIPTAKAN PERUSAHAAN YANG KUAT <i>Rosemarie, S.N.</i>	9
KEU-017	DOES CORPORATE GOVERNANCE AFFECT FIRM VALUE? EVIDENCE FROM INDONESIA BANKING SECTOR <i>Hamdi Agustin, Raja Ria Yusnita, Hasrizal Hasan</i>	9
KEU-018	EFFECT OF INFLATION, INTEREST RATE, PROFITABILITY AND RISKS TO CORPORATE VALUE OF PROPERTY AND REAL ESTATE SECTORS LISTED ON THE STOCK EXCHANGE 2011-2013 <i>Hamidah, Hartini</i>	10
KEU-019	EFFICIENT MARKET HYPOTHESIS REVISITED : INDONESIA STOCK EXCHANGE <i>Khairunnisa</i>	10
KEU-020	FUNDAMENTAL BANK, TINGKAT BUNGA DEPOSITO, DAN PERUBAHAN PENJAMINAN SIMPANAN BANK DI INDONESIA <i>Anggitya Larasaty, I Made Sudana</i>	11
KEU-021	IMPLEMENTASI PRINSIP BAGI HASIL PADA PEMBIAYAAN DI PERBANKAN SYARIAH INDONESIA <i>Aidha Trisanty</i>	11
KEU-022	KINERJA INTELLECTUAL CAPITAL SUBSEKTOR INDUSTRI SEMEN DI INDONESIA <i>Yanuar Trisnowati, Mia Fathia</i>	12
KEU-023	KINERJA JANGKA PANJANG PADA PEMBELIAN KEMBALI SAHAM <i>Abdur Rafik</i>	12

## ANALISIS PENGARUH REVERSE STOCKSPLIT TERHADAP KINERJA SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR PADA BEI

Dwinanda Ripta Ramadhan dan Sutrisno

Program Studi Manajemen - Fakultas Ekonomi  
Universitas Islam Indonesia  
sutrisno\_uit@yahoo.com

### Abstract

*The main objective of this study was to examine differences between the Performance of the stock before and after the events of the reverse stock split. And to analyze the differences in trading volume before and after the reverse stock split. The data used in this study is the monthly stock price and the monthly JCI, total volume of shares traded during the period of 2011-2014. By using purposive sampling method samples have been as many as five companies that perform the reverse stock split policy.*

*This study uses a different test Paired Samples Test to test for differences in stock returns and Trading Volume Activity Test to test for differences between the trading volume before and after the reverse stock split policy. Hypothesis testing results show that the company carried out its action reverse stock split not show a significant effect on the performance of stock*

*Keywords: Performance Shares, Trading Volume Activity, and the Reverse Stock Split.*

### LATAR BELAKANG

Pasar modal adalah tempat dimana bertemunya pihak yang memiliki dana berlebih dengan pihak yang membutuhkan dana, ditempat ini perusahaan mencari tambahan dana dimana uang tersebut akan digunakan oleh pihak perusahaan untuk keperluan mereka seperti ekspansi atau melakukan inovasi baru sehingga perusahaan melepas saham mereka agar mendapatkan dana tambahan, sedangkan pihak yang memiliki dana (investor) mencari keuntungan ketika berinvestasi dengan mendapatkan keuntungan dengan *dividen* dan *capital gain*, sehingga bertemunya perusahaan dan investor di pasar modal menjadi sarana yang saling menguntungkan.

Bilamana dilakukan pengkajian yang mendalam pada perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) seharusnya masyarakat tahu bahwa perusahaan-perusahaan yang terdaftar pada BEI selalu melakukan aksi, dimana dampak dari aksi tersebut dapat mempengaruhi masyarakat baik hal tersebut berpengaruh langsung atau tidak berpengaruh langsung terhadap masyarakat, namun pada kenyataannya masyarakat Indonesia secara luas tidak mengetahui bahkan tidak peduli dengan situasi yang berkembang di Pasar Modal, hal ini sangat bertolak belakang dengan harapan pemerintah untuk memajukan ekonomi Indonesia.

Topik ini menjadi menarik karena langkah yang diambil oleh perusahaan dapat dikatakan sebagai langkah yang jarang diambil (*reverse stockspllit*), tidak seperti langkah-langkah lainnya yang mudah dalam pelaksanaannya dan jelas intrepitasinya sedangkan *reverse stockspllit* kegiatannya jarang dilakukan namun tetap dilaksanakan oleh perusahaan, bilamana dilakukan pengkajian yang secara mendalam pada perusahaan yang melakukan *Coorporate Action* seperti *Reverse Stockspllit* pasti akan dapat memberikan pengaruh terhadap masyarakat luas, walaupun pengaruh tersebut dapat terjadi secara langsung atau secara tidak langsung.

### KAJIAN PUSTAKA

#### *Reverse Stockspllit*

Penggabungan saham (*reverse stockspllit*) merupakan aksi emiten yang berkebalikan dengan *stock split*, yaitu dengan cara menggabungkan nilai nominal saham menjadi nominal yang lebih besar sesuai dengan rasio *reverse stock split* yang telah ditentukan, dimana perubahan nilai nominal tersebut hanya mengakibatkan pengurangan jumlah lembar saham, tetapi tidak mengubah jumlah modal ditempatkan dan modal disetor (*Paid in Capital*), jadi dengan kata lain seperti halnya aksi *stock split* (pemecahan saham), aksi *reverse stock split* (penggabungan saham) juga tidak akan mengurangi atau

menambah nilai investasi atau modal dari pemegang saham

Tujuan perusahaan melakukan aksi penggabungan saham (*reverse stock split*) adalah untuk membentuk harga saham menjadi lebih tinggi dari sebelumnya (bukan menaikkan harga saham), menselaraskan harga saham dengan saham-saham Bank sejenisnya atau yang dianggap memiliki karakteristik yang sama, menaikkan posisi saham dari saham yang masuk kategori papan pengembangan ke papan utama dan membentuk harga saham yang lebih wajar. *Reverse stocksplitt* bisa dilakukan untuk memulihkan harga sahamnya pada tingkat yang optimal, yaitu pada tingkat optimal trading range atau kisaran harga yang dapat mempengaruhi preferensi investor, sehingga investor tertarik untuk melakukan jual-beli saham (perdagangan).

*Reverse stocksplitt* dapat juga disebabkan karena langkah penyelamatan yang dilakukan perusahaan emiten agar bisa memenuhi persyaratan marginability untuk tetap menjaga status listing di perdagangan pasar modal. Peraturan ini sudah diperkenalkan sejak tahun 1991 di Nasdaq. Hal ini dilakukan dengan menetapkan harga jual saham minimum sebesar \$1.00 pada pasar modal nasional

### ***Reaksi Pasar terhadap Pengumuman Stock Split dan Reverse Split***

Suatu pengumuman yang masuk ke bursa saham akan mempengaruhi pasar untuk bereaksi. Jika suatu pengumuman mengandung informasi (information content), maka pasar akan melakukan reaksi pada waktu pengumuman tersebut. Reaksi pasar ini akan tercermin dari harga pasar yang berubah-ubah. Reaksi pasar ini dapat diukur dengan adanya abnormal return yang diterima oleh para pelaku pasar. Sebaliknya jika pengumuman tidak memiliki kandungan informasi maka tidak ada abnormal return pada pasar (Jogiyanto, 2000). Selain dengan abnormal return, reaksi pasar dapat juga diindikasikan dengan adanya perubahan volume perdagangan di pasar modal. Perubahan volume perdagangan tersebut menunjukkan aktifitas perdagangan saham di bursa dan mencerminkan keputusan investasi para investor di pasar modal (Wismar'ien, 2004). Menurut Dolley (1933) dalam Fatmawati (1999) yang pertama kali melakukan penelitian tentang mengapa perusahaan melakukan split, dengan menggunakan sampel sebanyak 88 perusahaan. Hasilnya menunjukkan bahwa motif utama perusahaan melakukan split adalah untuk meningkatkan likuiditas saham sehingga distribusi saham menjadi lebih luas. Sedang menurut Baker dan Gallagher (1980) dalam Fatmawati (1999) perusahaan melakukan split agar tingkat perdagangan berada dalam kondisi yang lebih baik sehingga dapat menambah daya tarik investor dan meningkatkan likuiditas saham.

Penelitian mengenai stock split telah banyak dilakukan, dengan hasil yang tidak konsisten. Fama et al. (1969) dalam Kurniawati (2003) dengan menggunakan sampel sebanyak 940 perusahaan yang melakukan stock split dari tahun 1927 sampai 1959. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa 30 bulan sebelum pengumuman stock split terdapat abnormal return, sedangkan pada saat pengumuman dan hari-hari setelah stock split tidak terdapat abnormal return. Hal ini menunjukkan bahwa pasar tidak bereaksi terhadap pengumuman stock split. Hasil yang berbeda ditemukan pada penelitian Desai dan Jain (1997) melakukan penelitian mengenai pengaruh stock split dan reverse split terhadap return saham. Hasilnya menunjukkan bahwa pasar saham memberikan reaksi pada pengumuman stock split dan reverse split, bahkan ditemukan abnormal return pada saat sebelum dan sesudah pengumuman stock split. Hasil yang sama diperoleh pada penelitian yang dilakukan oleh Downen (1990), Brennan dan Copeland (1988), serta Brennan dan Hughes (1991) dalam Kurniawati (2003), di mana pasar melakukan reaksi terhadap pengumuman stock split.

Masse et al. (1997) menguji reaksi pasar terhadap pengumuman stock split dan reverse split terhadap nilai perusahaan di Canada yang diukur dengan abnormal return, dengan menggunakan sampel sebanyak 245 perusahaan yang melakukan stock split dan 59 perusahaan yang melakukan reverse split. Hasilnya menunjukkan bahwa pasar saham Canada bereaksi positif terhadap pengumuman stock split dan reverse split. Sedang Han (1995) melakukan penelitian tentang pengaruh reverse split terhadap likuiditas saham selama tahun 1963-1990, dengan sampel berjumlah 136 perusahaan, terdiri dari 61 perusahaan NYSE/AMEX dan 75 perusahaan NASDAQ, hasilnya menunjukkan bahwa terjadi abnormal return negatif pada saat dan sesudah reverse split, dan volume perdagangan meningkat setelah reverse split. Di Indonesia penelitian mengenai kandungan informasi pada pengumuman stock split dilakukan oleh Kurniawati (2003), yang diukur dengan abnormal return dan volume perdagangan. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pengumuman stock split memiliki kandungan informasi dan mempengaruhi pasar untuk melakukan reaksi yang ditunjukkan dengan adanya abnormal return, baik sebelum maupun setelah stock split.

## **METODE PENELITIAN**

### ***Populasi dan Sampel***

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang melakukan Reverse Stock Split di Bursa Efek Indonesia dimana sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang melakukan

Reverse stocksplit di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010-2014.

Peneliti tidak akan mengambil sampel yang melakukan corporate action lainnya seperti : Right Issue maupun deviden hal ini dilakukan karena tidak ingin terjadinya tumpang tindih antara hasil satu dengan hasil yang lainnya yang dapat menyebabkan hasil dari corporate action lainnya dapat mempengaruhi hasil penelitian. Data yang akan digunakan dalam penelitian adalah data sekunder yaitu data yang akan dipakai adalah data yang sudah ada di lapangan sehingga akan mempermudah dalam pengolahan data yang akan dilakukan.

Dengan demikian metode pengambilan sampel yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian ini adalah;

- 1) Perusahaan mempublikasikan *reverse stock split* di BEJ pada tahun 2010-2014
- 2) Selama periode pengamatan yaitu enam bulan sebelum hingga enam bulan setelah *reverse stock split*, tidak ada peristiwa lain yang terjadi seperti *dividen*, *right issue*, *suspend*, *delisting* dan lain-lain.
- 3) Saham aktif diperdagangkan di BEJ.:

**Tabel 1:**  
**PERUSAHAAN YANG MELAKUKAN REVERSE STOCK SPLIT DARI TAHUN 2010-2014**

No	Nama Perusahaan	Kode	Tanggal <i>reverse stock split</i>
1	Multipolar Tbk	MLPL	07 April 2010
2	Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk	KBRI	28 September 2010
3	Lippo Securities Tbk	LPPS	05 Juli 2011
4	Samindo Resource Tbk	MYOH	16 November 2011
5	Smartfren Telecom Tbk	FREN	15 Februari 2012

### Jenis Penelitian

Penelitian yang akan penulis lakukan ini merupakan suatu penelitian yang termasuk ke dalam kategori *event study* atau studi peristiwa. Event study adalah penelitian yang mempelajari reaksi pasar terhadap suatu peristiwa (*event*) yang informasinya di publikasikan sebagai suatu pengumuman, (Jogiyanto ; 2003).

Selama periode pengamatan tersebut yaitu 6 bulan sebelum dan 6 bulan setelah *reverse stocksplit*, telah dipastikan bahwa tidak ada peristiwa-peristiwa lain seperti : *right issue*, pembagian *dividen* dan lain-lain, jadi hanya peristiwa *reverse stocksplit* yang terjadi pada perusahaan

yang dijadikan sebagai acuan dalam penelitian.

### Variabel Penelitian

#### Kinerja Saham

Memperhatikan kinerja saham dengan menggunakan Indeks Treynor, Indeks Sharpe, Indeks Jensen

#### Trading Volume Activity (TVA)

Tujuan penelitian tentang analisis perbedaan *Trading Volume Activity* (TVA) sebelum dan sesudah *stock split* ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat kenaikan atau penurunan TVA setelah dilakukannya kebijakan *reverse stocksplit*. Teknik pengambilan data dilakukan dengan teknik dokumentasi dari Bursa Efek Indonesia, koran dan internet. Hasil penelitian yang dilakukan terhadap sampel penelitian yang menunjukkan terdapat perbedaan yang tidak signifikan antara rata-rata TVA sebelum dan sesudah *reverse stocksplit*. , penelitian akan menggunakan uji *Paired Sample t-test*. Penentuan penggunaan uji statistik mana yang akan digunakan, ditentukan dengan melihat terlebih dahulu kenormalan data dengan cara memperhatikan abnormal returnnya. Untuk itu akan dilakukan uji abnormal return sehingga hasil yang akan didapatkan berikutnya adalah dengan dilakukan dengan melihat Grafik *Normal P-P Plots*. Dari hasil uji tersebut maka dapat ditentukan, apakah penelitian akan menggunakan uji *paired simple T-test* (jika data distribusi normal), atau *uji wilcoxon* (jika data tidak berdistribusi normal).

#### Trading Volume Activity

$$TVA_{it} = \frac{\text{Saham perusahaan } i \text{ yang diperdagangkan pada waktu } t}{\text{Saham perusahaan } i \text{ yang beredar pada waktu } t}$$

TVA = Trading Volume Activity  
i = perusahaan  
t = waktu tertentu

## HASIL PENELITIAN

### Statistik deskriptif

Pada bab ini akan dibahas tahap-tahap dan pengolahan data yang kemudian akan dianalisis tentang "Analisis Pengaruh *Reverse Stocksplit* terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang Terdaftar pada BEI pada Tahun 2010-2014, Analisis Deskriptif

**Tabel 2**  
**STATISTIK DESKRIPTIF VARIABEL**  
**PENELITIAN**

Variabel	Minimum	Maximum	Mean	SD
<i>Trading Volume Activity</i>	0,0000	1,0832	0,142482	0,2223228
Indeks Sharpe Kinerja Saham	-3,7081	8,9721	1,032668	2,2662423
Indeks Treynor Kinerja Saham	-25,6806	323,4472	5,775652	42,1705100
Indeks Jensen Kinerja Saham	-0,3511	17,0815	0,282085	2,1179101

Sumber: Data Statistik Deskriptif yang telah diolah, 2015.

Tabel 2 menunjukkan rata-rata *Trading Volume Activity* sebesar 0,142482, nilai minimum sebesar 0,0000, nilai maksimum sebesar 1,0832, dan standar deviasi sebesar 0,2223228 dengan jumlah observasi (n) sebesar 105. Nilai rata-rata *Trading Volume Activity* cukup mendekati nilai standar deviasi sebesar 0,2223228, dengan demikian penyimpangan data *Trading Volume Activity* rendah.

Rata-rata Indeks Sharpe Kinerja Saham sebesar 1,032668, nilai minimum sebesar -3,7081, nilai maksimum sebesar 8,9721, dan standar deviasi sebesar 2,2662423 dengan jumlah observasi (n) sebesar 105. Nilai rata-rata Indeks Sharpe Kinerja Saham mendekati nilai standar deviasi sebesar 2,2662423, dengan demikian penyimpangan data Indeks Sharpe Kinerja Saham rendah.

Rata-rata Indeks Treynor Kinerja Saham sebesar 5,775652, nilai minimum sebesar -25,6806, nilai maksimum sebesar 323,4472, dan standar deviasi sebesar 42,1705100 dengan jumlah observasi (n) sebesar 105. Nilai rata-rata Indeks Treynor Kinerja Saham cukup menjauhi nilai standar deviasi sebesar 42,1705100, dengan

demikian penyimpangan data Indeks Treynor Kinerja Saham cukup tinggi.

Rata-rata Indeks Jensen Kinerja Saham sebesar 0,282085, nilai minimum sebesar -0,3511, nilai maksimum sebesar 17,0815, dan standar deviasi sebesar 2,1179101 dengan jumlah observasi (n) sebesar 105. Nilai rata-rata Indeks Jensen Kinerja Saham mendekati nilai standar deviasi sebesar 2,1179101, dengan demikian penyimpangan data Indeks Jensen Kinerja Saham rendah.

#### Hasil uji *Paired Sample t Test*

Analisis dalam penelitian ini adalah analisis *Paired Sample t Test*. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh *reverse stock splitter* terhadap *Trading Volume Activity* dan terhadap Kinerja Saham. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program statistik komputer *SPSSfor Windows* diperoleh hasil sebagai berikut :

**Tabel 3**  
**UJI PAIRED SAMPLE T TEST PERBEDAAN**  
**KINERJA SAHAM DAN TVA**

Variabel	t	Sig.
Indeks Sharpe	1,851	0,074
Indeks Treynor	0,648	0,522
Indeks Jensen	1,046	0,304
<i>Trading Volume Activity</i>	1,401	0,172

Sumber : Hasil data yang telah diolah, 2015.

Hasil uji *Paired Sample t Test* dapat dilihat apakah terdapat perbedaan modelpenilaian kinerja saham dan *Trading Volume Activity* periode 2010-2014.

#### Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk menguji perbedaan Kinerja Saham dan *Trading Volume Activity* periode 2010-2014 dengan masing-masing metode dapat ditunjukkan pada Tabel 4 berikut:

**Tabel 4**  
**PERBANDINGAN RATA-RATA MODEL PENILAIAN KINERJA SAHAM DAN TVA**

Variabel	Mean Sebelum	Mean Setelah	Std. Deviation	Std. Deviation
Indeks Sharpe	1,117440	0,529312	2,2579852	1,3911851
Indeks Treynor	9,742625	2,266644	59,6238206	18,1901191
Indeks Jensen	0,597837	-0,001427	3,1137192	0,1001346
<i>Trading Volume Activity</i>	0,143586	0,077829	0,2234778	0,1049520

Sumber: Hasil Data Statistik Deskriptif yang telah diolah, 2015.



Berdasarkan Tabel 4 di atas menunjukkan dengan jelas bahwa rata-rata penilaian kinerja saham dengan model tertinggi adalah dengan indeks Treynorsebesar 9,742625 dan rata-rata penilaian kinerja saham dengan model terendah adalah dengan indeks Jense sebesar -0,001427. Sedangkan untuk mengetahui apakah ada perbedaan dari masing-masing model penilaian kinerja Saham dapat dilihat pada tabel

**Tabel 5**  
**UJI PAIRED SAMPLE T TEST PERBEDAAN**  
**KINERJA SAHAM DAN TVA**

Variabel	t	Sig.
Kinerja Saham		
Indeks Sharpe	1,851	0,074
Indeks Treynor	0,648	0,522
Indeks Jensen	1,046	0,304
Trading Volume Activity	1,401	0,172

Sumber : Hasil data yang telah diolah, 2015.

Untuk uji *Paired Sample t Test* yang bertujuan untuk membuktikan apakah terdapat perbedaan model penilaian kinerja Saham yang dalam aktif periode 2010-2014 menghasilkan nilai Sig. masing-masing sebesar 0,074, 0,522, 0,304, dan 0,172. Karena nilai Sig. > 0,05, maka berarti  $H_0$  ditolak, berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan kinerja saham perusahaan *reverse stock split* periode 2010-2014 dengan menggunakan model penilaian indeks sharpe, treynor maupun Jensen. *Trading Volume Activity* juga tidak ada perbedaan

## PEMBAHASAN

### Pengaruh *Reverse Stock Split* terhadap Kinerja Saham

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *reverse stock split* tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja Saham (nilai Sig. masing-masing sebesar 0,074, 0,522, 0,304 > 0,05).

### Pengaruh *Reverse Stock Split* terhadap *Trading Volume Activity*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *reverse stock split* tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Trading Volume Activity* nilai Sig. masing-masing sebesar (0,172 > 0,05).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Chalida (2010) dimana dalam penelitiannya telah dibuktikan bahwa ketika perusahaan melakukan *reverse stock split* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap volume perdagangannya (*trading volume activity*)

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Penelitian ini dibuktikan dengan data yang telah berhasil diolah dengan menunjukkan hasil bahwa pengaruh *reverse stock split* terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar pada BEI pada Tahun 2010-2014 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- Hasil penelitian menunjukkan bahwa *reverse stock split* tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja saham (nilai Sig. masing-masing sebesar 0,074, 0,522, 0,304 > 0,05).
- Hasil penelitian menunjukkan bahwa *reverse stock split* tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Trading Volume Activity* nilai Sig. masing-masing sebesar 0,172 > 0,05).

### Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan yang telah dikemukakan sebelumnya di atas, maka saran-saran yang dapat disampaikan sebagai bahan penyempurnaan penelitian di masa yang akan datang adalah sebagai berikut :

1. Bagi investor atau calon investor  
Sebagai seorang investor seharusnya sudah sering mendengar dengan istilah "*don't put all your egg in one basket*" yaitu bagaimana seorang investor tidak meletakkan semua investasinya pada instrument yang sama, begitu juga dengan calon investor, sebagai calon investor yang baik maka jangan meletakkan seluruh investasinya pada satu instrumen saja karena apabila kembali dengan prinsip telur tersebut dan apabila telur tersebut jatuh maka semua telur tersebut akan pecah semua sehingga akan sangat merugikan investasi yang telah dilakukan  
Pada sisi lain seorang investor atau calon investor seharusnya dapat melihat saham dari sisi likuid, kinerja dan jumlah volume jual beli nya sehingga dapat memilih saham secara fundamental dengan baik dan benar
2. Bagi peneliti selanjutnya  
Penelitian selanjutnya diharapkan dapat dilakukan dengan lebih baik lagi, yang dimaksud dengan lebih baik adalah dengan memperbanyak sampel yang diteliti dan memperpanjang periode pengamatan sehingga mendapatkan hasil yang lebih memuaskan dari penelitian yang telah dilakukan

## DAFTAR PUSTAKA

- Chalida, Wediastri. 2010, *Pengujian Pasar Bentuk Setengah Kuat Secara Keputusan Dengan Analisis Stockspllit dan Reverse Stockspllit*, Penelitian, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta
- Dwita, Sastiyana. 2011, *Analisis Kinerja Saham Sebelum dan Sesudah Reverse Stock Split di Bursa Efek Indonesia*, Jurnal, Fakultas Ekonomi Universitas Bengkulu, Bengkulu
- Fakhrudin. 2001, *Analisis kegiatan perusahaan dalam pasar modal di Indonesia*, Jurnal, Fakultas Ekonomi, Universitas Lampung, Lampung
- Firmansyah, Erry. 2010, *Metamorfosa Bursa Efek*, Bursa Efek Indonesia, Jakarta
- Hamzah, Amir. 2006, *Analisis Kinerja Saham Perbankan Sebelum & Sesudah Reverse Stockspllit di PT. Bursa Efek Indonesia*, Jurnal, Universitas Sriwijaya, Palembang
- Hernoyo, Ade. 2013, *Pengaruh Stockspllit Announcement Terhadap Volume Perdagangan dan Return*, Jurnal, Fakultas Ekonomi Universitas Semarang, Semarang
- Husnan, Suad. 1982, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Liberty, Yogyakarta
- Indah, Dwi. 2011, *Analisis Kinerja Saham Perusahaan Go Public Sebelum dan Sesudah Aksi Reverse Stock Split (Studi Kasus di Bursa Efek Indoneisa)*, Jurnal Studi Kasus, Fakultas Ekonomi Universitas Semarang, Semarang
- Jogiyanto. 2003, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. BPFE, Yogyakarta.
- Kurotani, Kaoru. 2007, *Mark Mobius, Investor Pasar Pasar Berkembang*, PT Elex Media Komputindo, Jakarta
- Kurotani, Kaoru. 2007, *George Soros, Investor Paling Tangguh Dunia*, PT Elex Media Komputindo, Jakarta
- Morio, Ayano. 2007, *Warren Buffet, Investor Paling Sukses Dunia*, PT Elex Media Komputindo, Jakarta
- Parahita, 2012, *Street Investing, Pendekatan Gaya Jalanan Dalam Melakukan Analisis Fundamental Saham*, Percetakan Gramedia
- Primananda, Auditya. 2010, *Analisis Kinerja Saham Sebelum dan Sesudah Reverse Stock Split di Bursa Efek Jakarta*, Skripsi, Universitas Islam Indonesia, Radityo, Muhammad. 2014, *Aplikasi Metode Jensen Pada Seleksi Saham untuk Pembentukan Portofolio*, Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta
- Tuerah, Citrayani. 2012, *Perbandingan Kinerja Saham LQ45 Tahun 2012 Menggunakan Metode Jensen, Sharpe dan Treynor*, Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sam Ratulangi Manado, Manado